

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN 002 Tanjung Koto Kamar Hulu

Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung koto Kamar hulu salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di desa Tanjung, Kecamatan koto Kamar hulu, Kabupaten Kamar, Riau. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 002 Tanjung berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan,

SD Negeri 002 Tanjung kecamatan koto Kamar hulu berdiri pada tahun 1981 yang awal mulanya bernama SDN 017 Tanjung kecamatan XIII koto Kamar dan berganti nama SD Negeri 002 Tanjung Kecamatan koto Kamar hulu pada tahun 2010.

SD Negeri 002 Tanjung Kecamatan koto Kamar hulu merupakan sekolah dasar negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar di desa Tanjung. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. SD Negeri 002 Tanjung memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajaran sehingga berkualitas dan menjadi salah satu terbaik di desa tanjung. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, Kantin dan lainnya.

Sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 002 Tanjung kecamatan koto Kamar hulu, kabupaten Kamar, provinsi Riau, yang dipimpin oleh Daswanti, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi dan Misi SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

a. Visi SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Terwujudnya siswa yang cerdas, terampil, berkarakter, mandiri, serta tumbuhnya nilai budaya dan cinta lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi SDN 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

- 1) Menciptakan kebiasaan anak didik dalam melaksanakan kewajiban agamanya, seperti: sholat, puasa dan infak.
- 2) Mengoptimalkan kecerdasan anak didik sesuai dengan kemampuan individu.
- 3) Menciptakan suasana berfikir kreatif dan terampil dalam sekolah.
- 4) Membangun akhlaqul karimah dalam kegiatan belajar mengajar setiap harinya.
- 5) Mengembangkan kemandirian dalam memecahkan setiap masalah yang dihadapi oleh peserta didik.
- 6) Membiasakan anak didik untuk mencintai budaya Indonesia.
- 7) Membiasakan anak didik untuk menjaga lingkungan dari kerusakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Profil Sekolah

Tabel IV.1
Profil SD Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Profil sekolah	
Nama	SD Negeri 002 Tanjung
Alamat	JL. Pendidikan- Tanjung
Desa/ Kelurahan	Tanjung
Kecamatan	Koto Kampar Hulu
Kabupaten/ Kota	Kampar
Provinsi	Riau
Kode Pos	28453
Status Sekolah	Negeri
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
NSS/ NPSN	10400563
Tahun Berdiri	1981
Kurikulum	2013
Email	Sdn002tanjungkhh@gmail.com

Sumber: TU SDN 002 Tanjung

4. Keadaan Guru di SDN 002 Tanjung

Guru yang mengajar di SDN 002 Tanjung kecamatan koto Kampar hulu berjumlah 19 orang. Untuk lebih jelas tentang keadaan guru yang mengajar SD Negeri 002 Tanjung dapat dilihat pada tabel IV.2.

Tabel IV.2
Keadaan Guru SD Negeri 002 Tanjung
Kecamatan Koto Kampar Hulu TP. 2022/2023

No	Nama dan NIP	Jabatan
1	Deswanti/ 197211271997012002	Kep. Sekolah
2	Rusdianto/ 196911102 007011009	Guru Kelas
3	Helvisusanti/ 197505062 006052002	Guru Kelas
4	Dasmarita/ 198212062 021212003	Guru Mapel
5	Fitriyani/ 198303022 014062004	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Apriwardi/ 198107082 008011011	Guru Kelas
7	Dewi Elfani / 197604032 008012007	Guru Mapel
8	Yatimas/ 196805092 007012005	Guru Mapel
9	Euis Tini/ 197809032 014062001	Guru Kelas
10	Daswarni/ 197708102 007012004	Guru Kelas
11	Mahardi/ 196806281 994041001	Guru Kelas
12	Rosmaniar/ 197505252 006052001	Guru Kelas
13	Siti Romiza	Tenaga Administrasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama dan NIP	Jabatan
		Sekolah
14	Praja Praditia	Guru Mapel
15	Hana Imti Khana	Guru Mapel
16	Nurliza	Guru kelas
17	Rosmanidar	Guru Kelas
18	Azwar Dinata	Tenaga Administrasi Sekolah
19	Adra Yandi	Guru Mapel

5. Keadaan Siswa di SD Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

Siswa merupakan bagian paling penting dalam sekolah, dan menjadi satu komponen dari keberhasilannya suatu sistem pendidikan di sekolah. Perlu kita ketahui bahwasanya siswa dan guru merupakan suatu komponen yang tidak dapat terpisahkan. Di SD Negeri 002 Tanjung Kecamatan koto Kampar hulu terdiri dari 10 kelas. Adapun jumlah seluruh siswa pada tahun 2022/2023 berjumlah 215 orang siswa (data terlampir).

Tabel IV.3
Keadaan Siswa SD Negeri 002 Tanjung TP. 2022/2023

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 1	36 Siswa
2	Kelas 2	25 Siswa
3	Kelas 3	52 Siswa
4	Kelas 4	37 Siswa
5	Kelas 5	37 Siswa
6	Kelas 6	28 Siswa
Jumlah Seluruh Siswa		215 Siswa

Sumber : TU SDN 002 Tanjung

6. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan, sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam tercapainya dana keberhasilan proses belajar mengajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang

memadai maka akan memberikan hasil yang maksimal, baik proses mengajar terlebih lagi hasil belajar yang diharapkan. Secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 002 Tanjung kecamatan Koto Kampar hulu sumber data sebagai berikut:

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana di SD Negeri 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu TP. 2022/2023

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	10
2	Ruang Ibadah	1
3	Gudang	1
4	Perpustakaan	1
5	Kamar mandi/ Wc	2

Sumber: TU SDN 002 Tanjung

7. Kurikulum SD Negeri 002 Tanjung Koto Kampar Hulu

Kurikulum adalah suatu perangkat atau rangkaian kegiatan lembaga pendidikan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam Undang- Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 tentang pendidikan nasional. Sejak berdirinya SD Negeri 002 Tanjung kecamatan koto Kampar hulu, kurikulum yang digunakan sekolah ini selalu mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, yang dalam hal ini adalah kemendikbud pada saat ini, SD Negeri 002 Tanjung kecamatan koto Kampar hulu menggunakan kurikulum 2013 (K-13) pada semua rombel.

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang berjudul “penerapan model pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 002 tanjung koto Kampar hulu” telah dilaksanakan dari tanggal 04 maret 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelum/pra Tindakan

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan pra siklus pada tanggal 18 Januari 2024 untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPA kelas V 002 tanjung koto Kampar hulu. Berdasarkan hasil pada observasi awal diketahui bahwa keterampilan bertanya siswa kelas V SDN 002 tanjung koto Kampar hulu masih rendah yaitu 63% dengan kategori “Kurang Baik”. Dari hasil observer awal yang dilakukan, diperoleh gambaran bahwa terdapat kesenjangan dalam keterampilan bertanya siswa. Dalam proses pembelajaran, guru melakukan diskusi kelompok biasa, di mana dalam berdiskusi yang banyak bertanya hanya siswa yang aktif, sedangkan siswa yang jarang pasif atau pendiam tertutupi oleh siswa yang aktif bertanya. Hal tersebut menyebabkan siswa yang aktif semakin aktif dan siswa yang pasif tetap pasif.

Berikut hasil observasi keterampilan bertanya siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPA. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel IV. 5:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 5
Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa Pra Siklus

No	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bertanya				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	2	3	2	10	62,50
2	Siswa 02	2	3	2	3	10	62,50
3	Siswa 03	3	2	3	2	10	62,50
4	Siswa 04	2	3	2	3	10	62,50
5	Siswa 05	2	3	2	3	10	62,50
6	Siswa 06	3	2	3	2	10	62,50
7	Siswa 07	2	3	2	3	10	62,50
8	Siswa 08	2	3	3	3	11	68,75
9	Siswa 09	3	3	2	3	11	68,75
10	Siswa 010	2	2	3	2	9	56,25
11	Siswa 011	2	3	2	3	10	62,50
12	Siswa 012	3	2	2	3	10	62,50
13	Siswa 013	3	2	2	3	10	62,50
14	Siswa 014	3	3	2	2	10	62,50
15	Siswa 015	3	2	2	2	9	56,25
16	Siswa 016	2	3	3	2	10	62,50
17	Siswa 017	2	3	3	2	10	62,50
Jumlah		42	44	41	43	170	1063
Nilai rata-rata		62%	65%	60%	63%	63%	63%
Kategori							Kurang Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.5 tergambar bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan bertanya siswa sebelum diberi tindakan perbaikan pembelajaran masih tergolong “Kurang Baik” dengan nilai rata-rata 63 karena berada pada kategori 60-69. Subtansi pertanyaan (siswa yng mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru) dengan jumlah skor 42 atau nilai rata-ratanya 62, bahasa (siswa bertanya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar) dengan jumlah skor 44 atau nilai rata-ratanya 65, kesopanan (sikap siswa sopan dan mengangkat tangan ketika bertanya) dengan jumlah skor 41 atau nilai rata-

ratanya 60, kategori pertanyaan (pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang dibahas) dengan jumlah skor 43 atau nilai rata-ratanya 63.

Berdasarkan penjelasan tersebut, nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa pada muatan pelajaran IPA sebelum tindakan yaitu 63. Artinya berada dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan sekolah, karena nilai 63 berada pada rentang 60-69 dengan kriteria “Kurang Baik”. Sedangkan skor penelitian ini dikatakan berhasil apabila keterampilan bertanya siswa mencapai kriteria cukup atau berada pada skor 80. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan model *Learning Start With a Question (LSQ)* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa pada muatan pelajaran IPA.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian. Adapun yang dipersiapkan adalah merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru IPA di sekolah, menentukan kelas yang akan diteliti, kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan bertanya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap pertemuan, membuat soal tes, mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan keterampilan bertanya. Yang menjadi observer guru adalah wali kelas Va, sedangkan yang menjadi observer aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar siswa dan keterampilan belajar siswa adalah teman sejawat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Maret 2024 dengan jumlah siswa 17 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Materi yang dibahas pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 1 (Suhu dan Kalor).

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian dan ketertiban siswa. Setelah itu guru melakukan *ice breaking*. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 55 menit diawali dengan guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca materi sumber energi panas dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya. Setelah itu guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti di kertas. Selanjutnya guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit di mana guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mengulang pelajarannya kembali, kemudian guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

2) Siklus I Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 siklus I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 14 Maret 2024 dengan jumlah siswa 17 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Materi yang dibahas pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 1 (Suhu dan Kalor).

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian dan ketertiban siswa. Setelah itu guru melakukan *ice*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

breaking. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 55 menit diawali dengan guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca materi perbedaan suhu dan panas dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti di kertas. Selanjutnya guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit di mana guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mengulang pelajarannya kembali, kemudian guru bersama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ). Aktivitas guru terdiri dari 6 (enam) aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model *Learning Start With a Question* (LSQ). Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru terdapat pada tabel IV. 6 berikut ini:

Tabel IV. 6
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) Siklus I (Pertemuan 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.		✓			3
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.			✓		2
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.		✓			3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.			✓		2
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.		✓			3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.		✓			3
Jumlah						16
Persentase (%)						67
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV. 6 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada muatan pelajaran IPA siklus I (pertemuan 1) adalah 67% dan tergolong dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang 61-80%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* Siklus I (Pertemuan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.		✓			3
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.		✓			3
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.		✓			3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.		✓			3
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.		✓			3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.		✓			3
Jumlah						18
Persentase (%)						75
Kategori						Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV. 7 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) siklus I (pertemuan 2) adalah 75% dan tergolong dalam kategori “Cukup Baik” karena berada pada rentang 61-80%. Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus I
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.	3	3	3
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	2	3	2,5
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.	3	3	3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	2	3	2,5
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.	3	3	3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.	3	3	3
Jumlah		16	18	17
Persentase (%)		67	75	71
Kategori		Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.8 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada muatan pelajaran IPA siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah 71% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 61-80%. Maka aktivitas guru dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

2) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari hasil observasi selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan model *Learning Start With a Question (LSQ)*. Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* Siklus I (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa 01	2	3	3	2	3	3	16	66,67
2	Siswa 02	2	2	3	3	2	2	14	58,33
3	Siswa 03	2	2	3	3	2	2	14	58,33
4	Siswa 04	2	3	2	3	3	3	16	66,67
5	Siswa 05	2	2	2	3	2	2	13	54,17
6	Siswa 06	3	3	2	3	3	2	16	66,67
7	Siswa 07	2	3	3	3	3	2	16	66,67
8	Siswa 08	2	2	3	2	3	2	14	58,33
9	Siswa 09	3	3	2	3	2	2	15	62,50
10	Siswa 010	2	2	3	2	2	3	14	58,33
11	Siswa 011	3	2	3	2	2	2	14	58,33
12	Siswa 012	2	2	2	2	2	2	12	50,00
13	Siswa 013	2	3	2	2	3	3	15	62,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
14	Siswa 014	2	3	2	3	2	2	14	58,33
15	Siswa 015	2	2	2	2	2	2	12	50,00
16	Siswa 016	2	3	2	2	2	2	13	54,17
17	Siswa 017	3	2	2	3	2	3	15	62,50
Jumlah		38	42	41	43	40	39	243	1012,50
Persentase (%)		56	62	60	63	59	57	60	60
Kategori								Cukup Baik	

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada muatan pelajaran IPA siklus I (pertemuan 1) adalah 60% dan tergolong dalam kategori “Cukup Baik”, karena berada pada rentang 41-60%. Diketahui bahwa: a) Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan, persentase aktivitas ini adalah 56% berada pada kategori “Cukup Baik”, b) Siswa membaca dan mempelajari bahan yang diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya, persentase aktivitas ini adalah 62% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru, persentase aktivitas ini adalah 60% berada pada kategori “Cukup Baik”, d) Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca, persentase aktivitas ini adalah 63% berada pada kategori “Baik”, e) Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis, persentase aktivitas ini adalah 59% berada pada kategori “Cukup Baik”, f) Siswa

menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar, persentase aktivitas ini adalah 57% berada pada kategori “Cukup Baik”. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus I (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) Siklus I
(Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai	
		A	B	C	D	E	F			
1	Siswa 01	2	3	3	3	3	3	17	70,83	
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	3	18	75,00	
3	Siswa 03	2	3	3	3	3	3	17	70,83	
4	Siswa 04	3	2	3	3	3	3	17	70,83	
5	Siswa 05	2	3	3	3	3	3	17	70,83	
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	3	18	75,00	
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	4	19	79,17	
8	Siswa 08	3	3	3	4	3	3	19	79,17	
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	3	18	75,00	
10	Siswa 010	3	3	3	3	3	4	19	79,17	
11	Siswa 011	3	3	3	4	3	3	19	79,17	
12	Siswa 012	3	3	4	3	3	3	19	79,17	
13	Siswa 013	3	3	3	3	3	3	18	75,00	
14	Siswa 014	3	4	3	3	3	3	19	79,17	
15	Siswa 015	3	3	3	3	2	3	17	70,83	
16	Siswa 016	3	3	3	3	3	4	19	79,17	
17	Siswa 017	3	3	3	3	3	3	18	75,00	
Jumlah		48	51	52	53	50	54	308	1283,33	
Persentase (%)		71	75	76	78	74	79	75	75	
Kategori									Baik	

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.10 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada muatan pelajaran IPA siklus I (pertemuan 2) adalah 75% dan tergolong dalam kategori “Baik”, karena berada pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rentang 61-80%. Diketahui bahwa: a) Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan, persentase aktivitas ini adalah 71% berada pada kategori “Baik”, b) Siswa membaca dan mempelajari bahan yang diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya, persentase aktivitas ini adalah 75% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru, persentase aktivitas ini adalah 76% berada pada kategori “ Baik”, d) Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca, persentase aktivitas ini adalah 78% berada pada ketegori “Baik”, e) Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis, persentase aktivitas ini adalah 74% berada pada kategori “Baik”, f) Siswa menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar, persentase aktivitas ini adalah 79% berada pada kategori “Baik”. Adapun hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 11
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada
Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a*
Question (LSQ) Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus I
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan.	38	48	43
2	Siswa membaca dan mempelajari bahan yang diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	42	51	46,5
3	Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru.	41	52	46,5
4	Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	43	53	48
5	Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis.	40	50	45
6	Siswa menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar.	39	54	46,5
Jumlah		243	308	275,5
Persentase (%)		60	75	68
Kategori		Cukup Baik	Baik	Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada muatan pelajaran IPA siklus I (Pertemuan 1 dan 2) adalah 68% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 61-80%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan observer terhadap keterampilan bertanya siswa dalam penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.12
Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa dengan Model *Learning Start With a Question (LSQ)* Siklus I (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bertanya				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	2	3	3	11	68,75
2	Siswa 02	2	3	2	3	10	62,50
3	Siswa 03	3	2	3	2	10	62,50
4	Siswa 04	4	3	2	3	12	75,00
5	Siswa 05	2	3	2	3	10	62,50
6	Siswa 06	3	2	3	3	11	68,75
7	Siswa 07	2	3	2	3	10	62,50
8	Siswa 08	2	3	3	3	11	68,75
9	Siswa 09	3	3	2	3	11	68,75
10	Siswa 010	3	2	3	2	10	62,50
11	Siswa 011	2	3	3	3	11	68,75
12	Siswa 012	3	4	2	3	12	75,00
13	Siswa 013	3	2	3	3	11	68,75
14	Siswa 014	3	3	2	3	11	68,75
15	Siswa 015	3	2	3	2	10	62,50
16	Siswa 016	2	4	3	2	11	68,75
17	Siswa 017	2	3	3	2	10	62,50
Jumlah		45	47	44	46	182	1137,5
Nilai rata-rata		66	69	65	68	67	67
Kategori						Kurang Baik	

Sumber : Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan bertanya siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* siklus I pertemuan 1 adalah 67 tergolong “Kurang Baik” karena berada pada rentang 60-69. Subtansi pertanyaan (siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru) dengan jumlah skor 45 atau nilai rata-ratanya 66, bahasa (siswa bertanya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar) dengan jumlah skor 47 atau nilai rata-ratanya 69, kesopanan (sikap siswa sopan dan mengangkat tangan ketika bertanya) dengan jumlah skor 44 atau nilai rata-ratanya 65, kategori pertanyaan (pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang dibahas) dengan jumlah skor 46 atau nilai rata-ratanya 68.

Adapun hasil observasi keterampilan bertanya siswa dengan penerapan *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa dengan
Model *Learning Start With a Question (LSQ)*
Siklus I (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bertanya				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	3	3	3	12	75,00
2	Siswa 02	3	3	2	3	11	68,75
3	Siswa 03	3	2	3	3	11	68,75
4	Siswa 04	4	3	3	3	13	81,25
5	Siswa 05	2	3	3	3	11	68,75
6	Siswa 06	3	3	3	3	12	75,00
7	Siswa 07	2	3	3	3	11	68,75
8	Siswa 08	3	3	3	3	12	75,00
9	Siswa 09	3	3	2	3	11	68,75
10	Siswa 010	3	3	3	3	12	75,00
11	Siswa 011	3	3	3	3	12	75,00
12	Siswa 012	3	4	3	3	13	81,25
13	Siswa 013	3	2	3	3	11	68,75
14	Siswa 014	3	3	3	3	12	75,00
15	Siswa 015	3	2	3	3	11	68,75
16	Siswa 016	2	4	3	3	12	75,00
17	Siswa 017	2	3	3	3	11	68,75
Jumlah		48	50	49	51	198	1237,5
Nilai rata-rata		71	74	72	75	73	73
Kategori							Cukup Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan bertanya siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* siklus I pertemuan 2 adalah 73 tergolong “Cukup Baik” karena berada pada rentang 70-79. Subtansi pertanyaan (siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru) dengan jumlah skor 48 atau nilai rata-ratanya 71, bahasa (siswa bertanya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar) dengan jumlah skor 50 atau nilai rata-ratanya 74, kesopanan (sikap siswa sopan dan mengangkat tangan ketika bertanya) dengan jumlah skor 49 atau nilai rata-ratanya 72, kategori pertanyaan (pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang dibahas) dengan jumlah skor 51 atau nilai rata-ratanya 75.

Adapun hasil observasi keterampilan bertanya siswa dengan penerapan *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa
dengan Model *Learning Start With a Question (LSQ)*
Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)

No	Indikator	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus I
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Subtansi Pertanyaan	45	48	46,5
2	Bahasa	47	50	48,5
3	Kesopanan	44	49	46,5
4	Kategori Pertanyaan	46	51	48,5
Jumlah		182	198	190
Nilai rata-rata		67	73	70
Kategori		Kurang Baik	Cukup Baik	Cukup Baik

Sumber : Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.14 di atas, nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa pada siklus I (pertemuan 1) yaitu 67 dengan kategori “Kurang Baik” atau berada pada rentang 60-69. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus I (pertemuan 2) yaitu 73 dengan kategori “Cukup Baik” atau berada pada rentang 70-79. Nilai rekapitulasi hasil observasi keterampilan bertanya pada siklus I (pertemuan 1 dan 2) yaitu 70 dengan kategori “Cukup Baik” dan berada pada rentang 70-79.

Setelah dilaksanakan tindakan melalui model *Learning Start With a Question (LSQ)* yang diamati oleh observer, selanjutnya akan dilakukan refleksi dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Adapun kekurangan yang muncul pada tindakan siklus I (pertemuan 1 dan 2) yaitu:

- 1) Siswa tidak serius ketika menjawab pertanyaan.
- 2) Banyak memakan waktu ketika banyak pertanyaan dari siswa.
- 3) Siswa tidak disiplin saat mengumpulkan pertanyaan.

Berdasarkan kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut, maka diperlukan perbaikan. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Mengatur siswa agar bisa lebih serius mengikuti jalannya pembelajaran.
- 2) Membatasi pertanyaan setiap siswa satu pertanyaan agar memaksimalkan waktu dan memberikan siswa lain kesempatan.
- 3) Guru mengarahkan siswa agar fokus saat mengumpulkan pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan ini dilakukan untuk mempersiapkan semua keperluan dalam penelitian. Adapun yang dipersiapkan adalah merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru IPA di sekolah, menentukan kelas yang akan diteliti, kemudian mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu menelaah materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan bertanya, menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk setiap pertemuan, membuat soal tes, mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan keterampilan bertanya. Yang menjadi observer guru adalah wali kelas V, sedangkan yang menjadi observer aktivitas belajar siswa dan keterampilan belajar siswa adalah teman sejawat peneliti.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus II Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 18 Maret 2024 dengan jumlah siswa 17 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Materi yang dibahas pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 2 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita). Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti

proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian dan ketertiban siswa. Setelah itu guru melakukan *ice breaking*. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran/indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 55 menit diawali dengan guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca materi perpindahan kalor secara konduksi dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya. Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti di kertas. Selanjutnya guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit di mana guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mengulang pelajarannya kembali, kemudian guru bersama-sama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

2) Siklus II Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 21 Maret 2024 dengan jumlah siswa 17 orang. Kegiatan pembelajaran terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Materi yang dibahas pada tema 6 (Panas dan Perpindahannya) subtema 1 (Perpindahan Kalor di Sekitar Kita).

Kegiatan awal dilaksanakan selama 10 menit yang diawali dengan guru mengucapkan salam dan menyapa siswa. Kemudian guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan kebersihan, kerapian dan ketertiban siswa. Setelah itu guru melakukan *ice breaking*. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a. Guru mengabsen siswa. Selanjutnya guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran/ indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai kepada siswa.

Kegiatan inti dilaksanakan selama 55 menit diawali dengan guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan. Kemudian guru meminta siswa untuk membaca materi perpindahan kalor secara konveksi dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti di kertas. Selanjutnya guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca. Kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis. Kemudian guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.

Kegiatan akhir dilaksanakan selama 5 menit di mana guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya dan mengingatkan siswa untuk mengulang pelajarannya kembali, kemudian guru bersama-sama siswa menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Observasi

1) Observasi Aktivitas Guru

Pelaksanaan observasi aktivitas guru merupakan gambaran pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ). Aktivitas guru terdiri dari 6 (enam) aktivitas yang diobservasi sesuai dengan model *Learning Start With a Question* (LSQ). Agar lebih jelas mengenai hasil observasi aktivitas guru terdapat pada tabel IV. 15 berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model
Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)*
Siklus II (Pertemuan 1)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 1				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.	✓				4
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.		✓			3
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.		✓			3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	✓				4
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.		✓			3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.		✓			3
Jumlah						20
Persentase (%)						83
Kategori						Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV. 15 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada muatan pelajaran IPA siklus II (pertemuan 1) adalah 83% dan tergolong dalam kategori “Baik” karena berada pada rentang 81-100%. Adapun hasil observasi aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus II (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model
Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)
Siklus II (Pertemuan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan 2				Skor
		Skala Nilai				
		4	3	2	1	
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.	✓				4
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	✓				4
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.		✓			3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	✓				4
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.		✓			3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.	✓				4
Jumlah						22
Persentase (%)						92
Kategori						Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV. 16 di atas, dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) siklus II (pertemuan 2) adalah 92% dan tergolong dalam kategori “Cukup Baik” karena berada pada rentang 81-100%. Adapun rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 17
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada
Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a*
Question (LSQ)
Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus II
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.	4	4	4
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	3	4	3,5
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.	3	3	3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	4	4	4
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.	3	3	3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.	3	4	3,5
Jumlah		20	22	21
Persentase (%)		83	92	88
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.17 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada muatan pelajaran IPA siklus II (Pertemuan 1 dan

2) adalah 88% dan tergolong dalam kategori "Baik" karena berada pada rentang 81-100%.

4) Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dilihat dari hasil observasi selama pengajaran berlangsung dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ). Hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus II (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 18
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) Siklus II (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa 01	3	3	3	3	4	3	19	79,17
2	Siswa 02	4	3	3	4	3	3	20	83,33
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	18	75,00
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	4	19	79,17
5	Siswa 05	3	4	3	4	3	3	20	83,33
6	Siswa 06	3	3	4	3	3	3	19	79,17
7	Siswa 07	4	3	3	3	3	3	19	79,17
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	4	19	79,17
9	Siswa 09	4	3	3	3	3	3	19	79,17
10	Siswa 010	3	4	3	4	3	3	20	83,33
11	Siswa 011	3	3	3	3	3	4	19	79,17
12	Siswa 012	3	3	3	3	3	3	18	75,00
13	Siswa 013	4	3	3	3	3	3	19	79,17
14	Siswa 014	3	3	4	3	3	4	20	83,33
15	Siswa 015	3	3	3	3	3	3	18	75,00
16	Siswa 016	3	3	4	3	3	4	20	83,33
17	Siswa 017	3	3	3	4	3	3	19	79,17
Jumlah		55	53	54	55	52	56	325	1354,17
Persentase (%)		81	78	79	81	76	82	80	80
Kategori									Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV.18 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada muatan pelajaran IPA siklus II (pertemuan 1) adalah 80% dan tergolong dalam kategori “Baik”, karena berada pada rentang 61-80%. Diketahui bahwa: a) Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan, persentase aktivitas ini adalah 81% berada pada kategori “Sangat Baik”, b) Siswa membaca dan mempelajari bahan yang diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya, persentase aktivitas ini adalah 78% berada pada kategori “Baik”, c) Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru, persentase aktivitas ini adalah 79% berada pada kategori “Baik”, d) Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca, persentase aktivitas ini adalah 81% berada pada kategori “Sangat Baik”, e) Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis, persentase aktivitas ini adalah 76% berada pada kategori “Cukup Baik”, f) Siswa menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar, persentase aktivitas ini adalah 82% berada pada kategori “Sangat Baik”. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus II (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 19
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model
Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ)
Siklus II (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa						Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1	Siswa 01	4	3	4	3	4	4	22	91,67
2	Siswa 02	3	3	4	3	3	3	19	79,17
3	Siswa 03	3	3	3	4	4	3	20	83,33
4	Siswa 04	3	3	3	3	4	4	20	83,33
5	Siswa 05	3	4	4	3	4	4	22	91,67
6	Siswa 06	4	3	4	3	4	4	22	91,67
7	Siswa 07	3	3	3	3	4	4	20	83,33
8	Siswa 08	4	3	4	3	4	4	22	91,67
9	Siswa 09	4	4	4	3	4	4	23	95,83
10	Siswa 010	3	3	3	4	3	3	19	79,17
11	Siswa 011	3	3	4	4	4	4	22	91,67
12	Siswa 012	3	4	4	4	4	3	22	91,67
13	Siswa 013	3	3	3	3	4	4	20	83,33
14	Siswa 014	3	3	3	4	3	4	20	83,33
15	Siswa 015	3	3	4	3	4	3	20	83,33
16	Siswa 016	4	4	4	3	4	4	23	95,83
17	Siswa 017	3	3	3	4	3	3	19	79,17
Jumlah		56	55	61	57	64	62	355	1479,17
Persentase (%)		82	81	90	84	94	91	87	87
Kategori									Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.19 di atas diketahui bahwa persentase yang diperoleh siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada muatan pelajaran IPA siklus II (pertemuan 2) adalah 87% dan tergolong dalam kategori “Sangat Baik”, karena berada pada rentang 81-100%. Diketahui bahwa: a) Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan, persentase aktivitas ini adalah 82% berada pada kategori “Sangat Baik”, b) Siswa membaca dan mempelajari bahan yang

diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya, persentase aktivitas ini adalah 81% berada pada kategori “Sangat Baik”, c) Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru, persentase aktivitas ini adalah 90% berada pada kategori “Sangat Baik”, d) Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca, persentase aktivitas ini adalah 84% berada pada kategori “Sangat Baik”, e) Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis, persentase aktivitas ini adalah 94% berada pada kategori “Sangat Baik”, f) Siswa menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar, persentase aktivitas ini adalah 91% berada pada kategori “Sangat Baik”. Adapun hasil rekapitulasi observasi aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada
Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a*
***Question (LSQ)* Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)**

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus II
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan.	55	56	55,5
2	Siswa membaca dan mempelajari bahan yang diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	53	55	54
3	Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru.	54	61	57,5
4	Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	55	57	56
5	Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis.	52	64	58
6	Siswa menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar.	56	62	59
Jumlah		325	355	340
Persentase (%)		80	87	83
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.20 di atas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas siswa pada penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada muatan pelajaran IPA siklus II (Pertemuan 1 dan

2) adalah 83% dan tergolong dalam kategori "Sangat Baik" karena berada pada rentang 81-100%.

5) Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan observer terhadap keterampilan bertanya siswa dalam penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus II (pertemuan 1) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.21
Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa dengan Model *Learning Start With a Question (LSQ)* Siklus II (Pertemuan 1)

No	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bertanya				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	3	4	3	13	81,25
2	Siswa 02	3	3	3	4	13	81,25
3	Siswa 03	3	3	3	3	12	75,00
4	Siswa 04	4	3	3	3	13	81,25
5	Siswa 05	3	3	3	4	13	81,25
6	Siswa 06	3	3	3	3	12	75,00
7	Siswa 07	3	3	4	3	13	81,25
8	Siswa 08	3	3	3	3	12	75,00
9	Siswa 09	3	4	3	3	13	81,25
10	Siswa 010	3	3	3	3	12	75,00
11	Siswa 011	3	3	3	3	12	75,00
12	Siswa 012	3	4	3	3	13	81,25
13	Siswa 013	3	3	3	3	12	75,00
14	Siswa 014	3	3	3	4	13	81,25
15	Siswa 015	3	3	3	3	12	75,00
16	Siswa 016	3	4	3	3	13	81,25
17	Siswa 017	3	3	3	4	13	81,25
Jumlah		52	54	53	55	214	1337,5
Nilai rata-rata		76	79	78	81	79	79
Kategori						Cukup Baik	

Sumber : Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel IV. 21 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan bertanya siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* siklus II pertemuan 1 adalah 79 tergolong “Cukup Baik” karena berada pada rentang 70-79. Subtansi pertanyaan (siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru) dengan jumlah skor 52 atau nilai rata-ratanya 76, bahasa (siswa bertanya menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar) dengan jumlah skor 54 atau nilai rata-ratanya 79, kesopanan (sikap siswa sopan dan mengangkat tangan ketika bertanya) dengan jumlah skor 53 atau nilai rata-ratanya 78, kategori pertanyaan (pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang dibahas) dengan jumlah skor 55 atau nilai rata-ratanya 81.

Adapun hasil observasi keterampilan bertanya siswa dengan penerapan *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus II (pertemuan 2) adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.22
Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa dengan
Model *Learning Start With a Question (LSQ)*
Siklus II (Pertemuan 2)

No	Kode Siswa	Skor Indikator Keterampilan Bertanya				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Siswa 01	3	3	4	3	13	81,25
2	Siswa 02	3	3	3	4	13	81,25
3	Siswa 03	3	3	4	3	13	81,25
4	Siswa 04	4	3	4	3	14	87,50
5	Siswa 05	3	3	3	4	13	81,25
6	Siswa 06	4	3	3	4	14	87,50
7	Siswa 07	3	3	4	3	13	81,25
8	Siswa 08	3	4	3	4	14	87,50
9	Siswa 09	3	4	3	3	13	81,25
10	Siswa 010	4	3	4	3	14	87,50
11	Siswa 011	3	4	3	4	14	87,50
12	Siswa 012	3	4	3	3	13	81,25
13	Siswa 013	3	4	3	4	14	87,50
14	Siswa 014	4	3	3	4	14	87,50
15	Siswa 015	4	3	4	3	14	87,50
16	Siswa 016	3	4	3	3	13	81,25
17	Siswa 017	3	4	3	4	14	87,50
Jumlah		56	58	57	59	230	1437,5
Nilai rata-rata		82	85	84	87	85	85
Kategori							Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.22 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh keterampilan bertanya siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* siklus II pertemuan 2 adalah 85 tergolong “Baik” karena berada pada rentang 80-89. Subtansi pertanyaan (siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi yang baru saja dijelaskan guru yang bersifat menggali informasi yang belum disampaikan oleh guru) dengan jumlah skor 56 atau nilai rata-ratanya 82, bahasa (siswa bertanya menggunakan bahasa

indonesia yang baik dan benar) dengan jumlah skor 58 atau nilai rata-ratanya 85, kesopanan (sikap siswa sopan dan mengangkat tangan ketika bertanya) dengan jumlah skor 57 atau nilai rata-ratanya 84, kategori pertanyaan (pertanyaan siswa sesuai dengan materi yang dibahas) jumlah skor 59 atau nilai rata-ratanya 87.

Adapun hasil observasi keterampilan bertanya siswa dengan penerapan *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.23
Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa
dengan Model *Learning Start With a Question (LSQ)*
Siklus II (Pertemuan 1 dan 2)

No	Indikator	Jumlah Skor		Rata-Rata Siklus II
		Pert. 1	Pert. 2	
1	Substansi Pertanyaan	52	56	54
2	Bahasa	54	58	56
3	Kesopanan	53	57	55
4	Kategori Pertanyaan	55	59	57
Jumlah		214	230	222
Nilai rata-rata		79	85	82
Kategori		Cukup Baik	Baik	Baik

Sumbe : Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Berdasarkan tabel IV.23 di atas, nilai rata-rata keterampilan bertanya siswa pada siklus II (pertemuan 1) yaitu 79 dengan kategori “Cukup Baik” atau berada pada rentang 70-79. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II (pertemuan 2) yaitu 85 dengan kategori “Baik” atau berada pada rentang 80-89. Nilai rekapitulasi hasil observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan bertanya pada siklus II (pertemuan 1 dan 2) yaitu 82 dengan kategori “Baik” dan berada pada rentang 80-89.

d. Refleksi Siklus II

Pada siklus II guru telah melakukan perbaikan sesuai dengan refleksi siklus I. Kemudian dilakukan pengamatan pada aktivitas guru, siswa dan keterampilan bertanya siswa pada siklus II, peneliti bersama observer melakukan refleksi yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil observasi untuk mengetahui kelemahan dari tindakan yang dilakukan pada siklus II.

Pada siklus II ini, proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dibandingkan dengan proses pembelajaran siklus I. Hal ini dapat dilihat dari:

- 1) Guru telah melakukan perbaikan sesuai dengan refleksi siklus I.
- 2) Guru telah melakukan pembelajaran dengan efektif dan berhasil meningkatkan keterampilan proses sains siswa di kelas V SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu.

Setelah berdiskusi dengan guru kelas dan mendapat arahan dari dosen pembimbing, tindakan perbaikan pembelajaran dinyatakan berhasil dan tidak perlu lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru

Diketahui aktivitas guru pada siklus I tergolong kategori “Baik” dengan persentase 71% berada pada interval 61-80%. Pada siklus II

meningkat menjadi 88% tergolong kategori “Sangat Baik” karena berada pada interval 81-100%. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan model *Learning Start With a Question* (LSQ) siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel IV.24
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question* (LSQ) (Siklus I dan Siklus II)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Guru membagikan bahan belajar dan meminta siswa belajar secara berpasangan.	3	4
2	Guru meminta siswa untuk membaca dan mempelajari materi yang akan dipelajari dan meminta siswa untuk menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	2,5	3,5
3	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menulis pertanyaan yang belum dimengerti dikertas.	3	3
4	Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	2,5	4
5	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah mereka tulis.	3	3
6	Guru meminta siswa untuk menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut.	3	3,5
Jumlah		17	21
Persentase (%)		71	88
Kategori		Baik	Sangat Baik

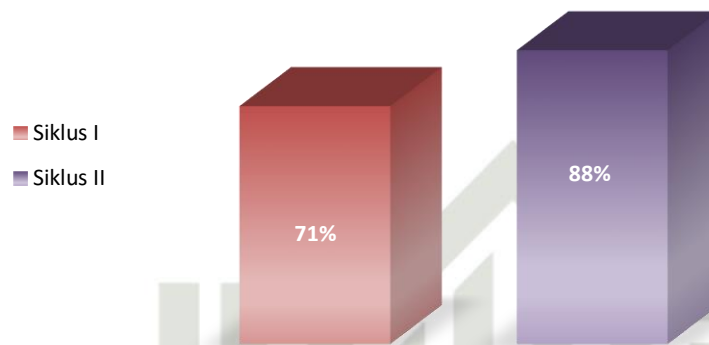
Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

Perbandingan persentase aktivitas guru dengan menggunakan model *Learning Start With a Question* (LSQ) pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik IV.1
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas
Guru pada Siklus I dan II



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan guru telah menerapkan model *Learning Start With a Question (LSQ)* dengan baik.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa pada siklus I tergolong dalam kategori “Cukup Baik” dengan persentase 76% dan berada pada interval 61-80%. Kemudian pada siklus II persentase meningkat menjadi 84% yang tergolong dalam kategori “Baik” dan berada pada interval 81-100%. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa dengan penerapan model *Predict Observe Explain* siklus I dan II adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.25
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* (Siklus I dan Siklus II)

No	Aktivitas yang Diamati	Jumlah Skor	
		Siklus I	Siklus II
1	Siswa menerima bahan belajar dari guru dan membentuk kelompok belajar secara berpasangan.	43	55,5
2	Siswa membaca dan mempelajari bahan yang diberikan oleh guru dan meminta siswa menuliskan atau memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahaminya.	46,5	54
3	Siswa bertanya dan menuliskan pertanyaannya tentang apa saja yang kurang dipahaminya pada saat membaca materi yang diberikan oleh guru.	46,5	57,5
4	Siswa menuliskan pertanyaan mengenai materi yang telah dibaca.	48	56
5	Siswa mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis.	45	58
6	Siswa menyampaikan pelajaran dengan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan lancar.	46,5	59
Jumlah		275,5	340
Persentase (%)		68%	83%
Kategori		Baik	Sangat Baik

Sumber: Data Hasil Observasi, Tahun 2024

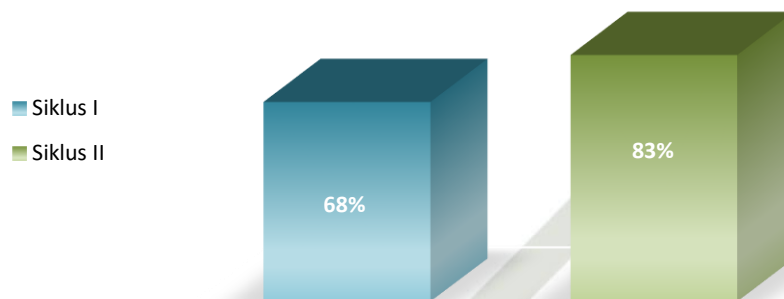
Perbandingan persentase aktivitas siswa dengan menggunakan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada grafik berikut:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik IV.2
Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan II



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dikarenakan siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran model *Predict Observe Explain* dengan baik.

3. Keterampilan Bertanya Siswa

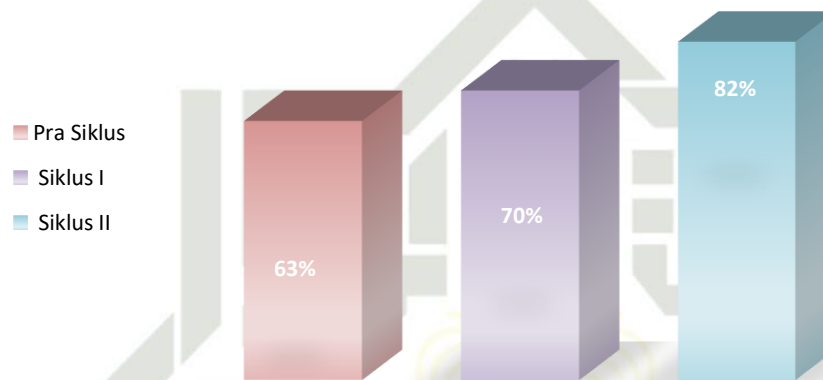
Meningkatnya aktivitas guru dengan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, mempengaruhi terhadap keterampilan bertanya siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.26 berikut:

Tabel IV.26
Rekapitulasi Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa dengan Model Pembelajaran *Learning Start With a Question (LSQ)* Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

NO	Indikator	Jumlah Skor		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Substansi Pertanyaan	42	46,5	54
2	Bahasa	44	48,5	56
3	Kesopanan	41	46,5	55
4	Kategori Pertanyaan	43	48,5	57
Jumlah		170	190	222
Nilai rata-rata		63	70	82
Kategori		Kurang Baik	Cukup Baik	Baik

Perbandingan nilai hasil observasi keterampilan bertanya siswa dengan penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada pra siklus, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada gambar berikut:

Grafik IV.3
Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Bertanya Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan II



Setelah melihat rekapitulasi keterampilan bertanya siswa pada tema panas dan perpindahannya subtema perpindahan kalor di sekitar kita muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, keterampilan bertanya masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 80. Pada observer sebelum tindakan hanya mencapai rata-rata 63, kemudian pada siklus I mengalami peningkatan rata-rata menjadi 70. Walaupun telah mencapai nilai yang ditetapkan, pada siklus I ini masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai indikator yang ditetapkan maka dilanjutkan pada siklus II dengan perolehan rata-rata 82. Rata-rata pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80, maka penelitian dihentikan pada siklus II karena rata-rata dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan pada keterampilan bertanya siswa dengan menggunakan model *Learning Start With a Question (LSQ)* pada tema

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panas dan perpindahannya subtema suhu dan kalor di sekitar kita muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 002 Tanjung Koto Kampar Hulu.

D. Hasil Pengujian Hipotesis dan Temuan Penelitian

1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwasanya penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* terlaksana dengan baik. Dengan demikian hasil penelitian ini menjadi informasi yang membuktikan bahwa hipotesis penelitian ini yang berbunyi “Penerapan Model *Learning Start With a Question (LSQ)* dapat Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa pada Muatan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas V SDN 002 Tanjung Koto Kampar Hulu” dapat **ditingkatkan**.

2. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa model *Learning Start With a Question (LSQ)* tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa tetapi juga mampu meningkatkan hasil belajar, sikap belajar, dan keterampilan belajar siswa.

Selama penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dialami oleh peneliti dalam penerapan model *Learning Start With a Question (LSQ)* untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa seperti kurangnya disiplin siswa ketika guru menyampaikan materi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.